

**GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PEREMPUAN
GENERASI Z DENGAN MASALAH JERAWAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh :

Muhammad Rizqullah Adiputra
21107010051

Dosen Pembimbing Skripsi:

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19890607 201903 1 016

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2656/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PEREMPUAN GENERASI Z DENGAN MASALAH JERAWAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZQULLAH ADIPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010051
Telah diujikan pada : Senin, 09 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 685a2b3ab8d75

Ketua Sidang

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 68550e28f29a0

Penguji I

Rita Setyani Hadi Sukimo, M.Psi.
SIGNED



Valid ID: 6858e73d42679

Penguji II

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Valid ID: 685b93f371e4e

Yogyakarta, 09 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rizqullah Adiputra
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010051
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PEREMPUAN GENERASI Z DENGAN MASALAH JERAWAT"** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 13 Juni 2025

Yang menyatakan



Muhammad Rizqullah Adiputra

NIM. 21107010051

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rizqullah Adiputra

NIM : 21107010051

Judul : GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PEREMPUAN
GENERASI Z DENGAN MASALAH JERAWAT

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wabarakaatuh

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Pembimbing



Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

NIP. 19890607 201903 1 016

MOTTO

التَّائِبُونَ الْعِبَادُونَ الْحَمِدُونَ السَّابِحُونَ الرَّكْعُونَ السَّجِدُونَ الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

“(Mereka itulah) orang-orang yang bertobat, beribadah, memuji (Allah), mengembara (demi ilmu dan agama), rukuk dan sujud, menyuruh berbuat makruf dan mencegah berbuat mungkar, serta memelihara hukum-hukum Allah. Sampaikan kabar gembira kepada orang-orang yang beriman.”

At-Taubah · Ayat 112

"The only good is knowledge and the only evil is ignorance."

Socrates

سَلِّحُوا لِلْجَاهِلِیِّ ۖ یَا أَیُّهَا الَّذِیْنَ آمَنُوا سَلِّحُوا لِلْجَاهِلِیِّ ۖ سَلِّحُوا لِلْجَاهِلِیِّ ۖ سَلِّحُوا لِلْجَاهِلِیِّ ۖ

"Silih asah, silih asih, silih asuh, silih wawangi"

"Yang patah tumbuh, yang hilang berganti, Yang hancur lebur akan terobati, Yang sia-sia akan jadi makna, Yang terus berulang suatu saat henti, Yang pernah jatuh 'kan berdiri lagi."

Banda Neira

BAGIAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada Ibu Anna yang selalu mendukung dalam lemah dan rapuh saya, Bapak Sunaryo yang menunjukkan kekuatan dan kesabaran dalam menghadapi rintangan sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya, dan terimakasih kepada kalian karena selalu menawarkan bantuan dan memberi semangat dalam perjalanan panjang ini.

Tidak lupa skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat-sahabat saya, rekan yang selalu memberi penghiburan berarti bagi saya. Perjalanan yang panjang disertai kenangan suka maupun duka yang tidak akan pernah terlupa, menjadi bagian berharga dalam hidup saya.

Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk Dosen Pembimbing paling baik Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi yang telah membimbing serta masukan dan saran berarti, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Takdir yang membawakan dosen pembimbing berpindah ke tangan bapak, merupakan keberuntungan dalam hidup saya. Bapak bisa memahami kondisi saya, mempermudah, dan memberi jalan yang bermakna bagi saya.

Akhirnya pada tahun 2025, ini saya akan menerima gelar. Lulus dengan tepat waktu, lancar, dan dirayakan. Selama saya berkuliah, banyak sekali kenangan suka dan duka, menjadi sebuah kebanggaan dan kehormatan untuk melewati semua momen dalam pendidikan ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Gambaran Kepercayaan Diri pada Perempuan Generasi Z dengan Masalah Jerawat”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu peneliti nantikan syafaatnya. Selama penyusunan skripsi penulis telah banyak menerima bantuan, kerjasama dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Adapun penyusunan Penelitian ini merupakan bentuk perjuangan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini tentu tidak akan selesai dengan mudah tanpa kontribusi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak Muslim Hidayat, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama menempuh studi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga akhir dan selalu menjadi angin segar dalam menyusun skripsi.
6. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.
7. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran perbaikan tugas akhir ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada peneliti
9. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
10. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman kepada peneliti
11. Teruntuk kedua orangtua saya yaitu Ibu Anna yang kuat dan tangguh dan Bapak Sunaryo yang sabar, selalu mendukung dan menghormati setiap langkah yang saya ambil. Dan terima kasih sudah menunggu putramu lulus tahun ini, maaf karena sering jatuh karena badai hidup terimakasih karena selalu mengingatkan untuk bangkit.
12. Kepada kamu yang satu ini, terima kasih karena menyadarkan aku untuk semangat, berharap, dan percaya masih ada secercah kebahagiaan di dunia ini.

13. Untuk diriku, saya ucapkan terimakasih karena menjadi kuat dan terus bangkit.

Perjuangan yang tidak mudah, perjalanan yang tidak singkat, menempa diri menjadi lebih mampu untuk berdiri di atas kaki sendiri. Selamat dan semangat melanjutkan hidup, semoga Tuhan besertamu.

14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu menghibur dalam duka dengan keunikan dan kerandomannya.

15. Terimakasih kepada rekan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, KKN 109 Susukan, SMA 7 Yogyakarta, dan sahabat-sahabat saya di rumah.

Selain pihak-pihak yang disebutkan diatas tentunya masih banyak lagi pihak yang lain. tanpa dukungan kalian yang sangat berarti bagi peneliti. Peneliti tidak mampu memberikan balasan apa-apa selain ucapan terima kasih dan do'a. Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penyusunan skripsi ini tentu belum sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyusunan karya yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca demi kebaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Penulis,



Muhammad Rizqullah
Adiputra
NIM. 21107010051

“GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI PADA PEREMPUAN GENERASI Z DENGAN MASALAH JERAWAT”

Muhammad Rizqullah Adiputra

21107010051

ABSTRAK

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh dalam era digital, di mana media sosial dan standar kecantikan visual menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, penampilan fisik khususnya kondisi kulit wajah memegang peran penting dalam membentuk citra diri dan kepercayaan diri, terutama bagi perempuan. Jerawat, sebagai masalah kulit yang umum dialami oleh perempuan Generasi Z, tidak hanya berdampak secara fisik, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis individu, seperti rasa percaya diri, kenyamanan dalam berinteraksi sosial, hingga penerimaan terhadap diri sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi gambaran kepercayaan diri pada perempuan Generasi Z dengan masalah jerawat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk penentuan informannya. Kriteria informan penelitian ini adalah informan dengan masalah jerawat sedang hingga berat dibuktikan dengan rekam medis, perempuan, sedang mengalami gejala jerawat, dan merupakan Generasi Z (Kelahiran tahun 1997-2010). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga informan mengalami perkembangan dalam kepercayaan diri yang ditandai dengan keyakinan dan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Walaupun gambaran kepercayaan diri berbeda-beda tergantung dengan latar belakang pengalaman, cara pandang dan strategi coping. Penelitian ini memberi kontribusi dalam memahami dampak psikologis jerawat terhadap kepercayaan diri serta bagaimana individu membangun kepercayaan diri di tengah ekspektasi sosial penampilan terhadap penampilan fisik.

Kata kunci : Perempuan ,Generasi Z, Jerawat, Kepercayaan Diri.

**“DESCRIPTION OF SELF-CONFIDENCE IN GENERATION Z WOMEN
WITH ACNE PROBLEMS”**

Muhammad Rizqullah Adiputra

21107010051

ABSTRACT

Generation Z is a generation born and raised in the digital era, where social media and visual beauty standards are an integral part of everyday life. In this context, physical appearance, especially facial skin conditions, plays an important role in shaping self-image and self-confidence, especially for women. Acne, as a common skin problem experienced by Generation Z women, not only has a physical impact, but also affects the individual's psychological condition, such as self-confidence, comfort in social interactions, and self-acceptance. The purpose of this study was to explore the picture of self-confidence in Generation Z women with acne problems. This study used a qualitative method with a phenomenological approach. This study used a purposive sampling method to determine its informants. The criteria for informants in this study were informants with moderate to severe acne problems as evidenced by medical records, female, experiencing acne symptoms, and were Generation Z (Born 1997-2010). The results of this study indicate that the three informants experienced developments in self-confidence characterized by self-confidence and ability, optimism, objectivity, responsibility, and rationality. Although the picture of self-confidence varies depending on the background of experience, perspective and coping strategies. This study contributes to understanding the psychological impact of acne on self-esteem and how individuals construct self-esteem amidst social expectations of physical appearance.

Keywords: Women, Generation Z, Acne, Self-Confidence.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	iv
MOTTO	v
BAGIAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Manfaat Penelitian	5
A. Manfaat Teoritis	5
B. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Literature Review	7
B. Dasar Teori	20
1. Kepercayaan Diri	20
2. Wanita Generasi Z	29
3. <i>Acne Vulgaris</i> (Jerawat)	31
C. Kerangka Teoritik	39
D. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Fokus Penelitian	43
C. Informan Penelitian	44
D. Metode Pengumpulan Data	45

E. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	46
F. Keabsahan Data Penelitian.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	50
1. Orientasi Kancan.....	50
2. Persiapan Penelitian.....	51
3. Pelaksanaan Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan.....	137
BAB V KESIMPULAN & SARAN	155
A. Kesimpulan	155
B. Keterbatasan Penelitian.....	155
C. Saran.....	156
i. Saran Teoritis	156
ii. Saran Praktis	157
DAFTAR PUSTAKA	158

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Kepercayaan Diri pada perempuan Generasi Z dengan Masalah Jerawat	41
Bagan 2. Gambaran Kepercayaan Diri Informan IDF	74
Bagan 3. Gambaran Kepercayaan Diri Informan HRA	103
Bagan 4. Gambaran Kepercayaan Diri Informan HN	136
Bagan 5. Gambaran Dinamika Kepercayaan Diri Informan	154



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan	51
Tabel 2. Data Pelaksanaan Penelitian.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data.....	164
Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data.....	170
Lampiran 3. Informed Consent Informan IDF	170
Lampiran 4. Informed Consent Informan HRA	172
Lampiran 5. Informed Consent Informan HN	173
Lampiran 6. Verbatim Informan IDF	174
Lampiran 7. Laporan Observasi IDF	196
Lampiran 8. Verbatim Informan HRA	200
Lampiran 9. Laporan Observasi HRA	226
Lampiran 10. Verbatim Informan HN	229
Lampiran 11. Laporan Observasi HN	261
Lampiran 12. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Informan IDF	265
Lampiran 13. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Informan HRA	286
Lampiran 14. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Informan HN	309
Lampiran 15. Tabel Kategorisasi Data Informan IDF, HRA, dan HN	349
Lampiran 16. Screenshot Building Rapport Informan IDF	410
Lampiran 17. Screenshot Building Rapport Informan HRA	410
Lampiran 18. Screenshot Building Rapport Informan HN	411
Lampiran 19. Foto Wawancara ke-1 Informan IDF	411
Lampiran 20. Foto Wawancara ke-2 Informan IDF	412
Lampiran 21. Foto Wawancara ke-2 Informan HRA	412
Lampiran 22. Foto Wawancara ke-2 Informan HRA	412
Lampiran 23. Foto Wawancara ke-1 Informan HN	413
Lampiran 24. Foto Wawancara ke-2 Informan HN	413
Lampiran 25. Lembar Observasi Informan IDF	414
Lampiran 26. Lembar Observasi Informan HRA	418
Lampiran 27. Lembar Observasi Informan HN	420
Lampiran 28. Foto Kondisi Kulit	422

Lampiran 29. Foto Resep dan Obat	422
Lampiran 30. Foto Sosial Media Informan	423



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2010, merupakan kelompok usia dalam fase remaja hingga dewasa awal. Sebagian besar generasi Z saat ini berada pada fase duduk di bangku sekolah, perkuliahan, hingga pekerjaan (Ajusman et al., 2024; Pratama, 2020; Putri & Supriansyah, 2021). Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2020, Generasi Z menyumbang sekitar 27,94% dari total populasi Indonesia berjumlah 270,20 juta jiwa (Widodo & Raymond, 2023). Generasi ini dikenal sebagai digital natives, karena mengalami perkembangan bersamaan dengan teknologi internet juga jejaring virtual atau sosial media (Febriani, 2021). Mereka memiliki beberapa karakteristik seperti memiliki pola pikir instan, bergantung pada teknologi, serta menjadikan popularitas dunia maya sebagai tolak ukur keberhargaan diri (Rahmawati & Destiana, 2018).

Generasi Z pada tahap ini sedang pada fase remaja hingga dewasa awal dimana mengalami ketidakseimbangan hormon, baik androgen, testosteron atau dehydroepiandrosteron (DHEAs) (Bhadra & Deb, 2020). Jerawat merupakan salah satu penyakit inflamasi kronis paling umum yang mempengaruhi 9,40% populasi di dunia dan menyerang lebih dari 90% perempuan serta 80% pria pada semua etnis (Damayanti - et al., 2022). Terlebih lagi perempuan memiliki faktor risiko yang lebih tinggi untuk

mengalami jerawat dibandingkan pria, terutama akibat perubahan hormonal yang lebih kompleks serta durasi kemunculan jerawat yang cenderung lebih lama (Fleischer JR. et al., 2000; Harahap, 2000). Penyebab jerawat bersifat multifaktor seperti bakteri *cutibacterium acnes*, permasalahan *sebaceous glands*, *skinbarier*, *follicular epidermal hyperproliferation*, hormonal serta faktor eksternal seperti lingkungan dan pola makan (Bhadra & Deb, 2020; Kostecka et al., 2022).

Lebih dari sekedar masalah kulit, jerawat berdampak negatif pada kualitas hidup penderitanya. Proses jerawat yang panjang, mulai dari penyumbatan pori-pori, peradangan, hingga bekas jerawat dapat menurunkan kualitas hidup (Nandy & Shrivastava, 2024). Ditambah lagi, banyak perempuan Generasi Z menggunakan produk kosmetik dan skincare secara impulsif, terutama akibat paparan iklan di media sosial. Penggunaan produk yang tidak sesuai sering kali memperparah jerawat akibat kurangnya literasi konsumen (Riel, 1991; Paramita et al., 2023). Survei Zap Beauty Index (2024), mencatat bahwa 53,8% perempuan Generasi Z menganggap jerawat sebagai masalah utama, lebih tinggi dibandingkan Generasi Y (47,4%) dan X (25,3%). Sebanyak 30,4% dari mereka bahkan membeli produk skincare secara impulsif saat live shopping, menunjukkan pengaruh besar media sosial terhadap keputusan mereka.

Dampak psikologis jerawat semakin mengkhawatirkan karena tidak sedikit dari penderitanya mengalami gangguan kepercayaan diri. Penelitian Babar & Mobeen (2019) menemukan bahwa 66,7% responden merasa malu

memiliki kulit rentan jerawat, dan aktivitas sosial mereka terganggu akibat kondisi tersebut. Bahkan, survei British Skin Foundation melaporkan bahwa 20% dari 2.299 responden pernah memikirkan untuk mengakhiri hidup karena jerawat yang menurunkan harga diri dan rasa percaya diri mereka (CNN Indonesia, 2015). Hal ini sejalan dengan teori bahwa gangguan fisik dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan mental (Nevid et al., 2014).

Padahal secara ideal, setiap individu—termasuk perempuan Generasi Z seharusnya mampu memiliki kepercayaan diri yang sehat (Apsari & Darmastuti, 2025). Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi tantangan, menetapkan harapan realistis, dan tetap tegar ketika menghadapi kegagalan (Oktaviani, 2019; Rais, 2022). Jika tidak terbentuk dengan baik, krisis kepercayaan diri dapat menghambat pertemanan, mengganggu proses belajar, serta menyebabkan tekanan psikologis yang berkepanjangan (Puri et al., 2021). Dalam konteks kehidupan Generasi Z yang sangat dipengaruhi media sosial, tekanan untuk tampil “sempurna” secara fisik menjadi sumber stres tambahan yang memengaruhi kepercayaan diri mereka (Aqilah & Trihandayani, 2024; Nurdin, 2021)

Temuan dari preliminary research yang dilakukan pada 23 Oktober 2024 mendukung fakta tersebut. Seorang informan (IDF) menyampaikan bahwa meskipun jerawat dianggap sebagai hal yang normal, tetap saja ia merasa tidak percaya diri ketika berada di lingkungan sosial:

“Sebenarnya jerawat itu normal, tetapi udah skincare-an nyari-nyari dari ingredient terus rekomendasi sosial media tapi tetep timbul

jerawat, juga bikin engga pede kalau temen lingkunganku wajahnya mulus dan aku jerawatn bikin engga pede jadi engga pengen ikut foto... kadang aku tutupin pake make up atau masker kalau keluar tapi gitu masih kelihatan.” (IDF/Preliminary Research, 23 Oktober 2024)

Pernyataan informan menunjukkan bahwa jerawat dipahami sebagai hal yang normal, namun tetap menimbulkan tekanan psikologis dan mengganggu kepercayaan diri, terutama dalam konteks sosial. Meskipun sudah berupaya merawat kulit melalui rekomendasi media sosial dan pemilihan produk secara sadar, hasil yang tidak sesuai ekspektasi memperparah rasa kecewa dan ketidakpercayaan diri. Hal ini diperkuat oleh adanya perbandingan sosial dengan teman sebaya yang memiliki kulit mulus, yang akhirnya membuat informan menghindari kegiatan sosial seperti berfoto, serta berusaha menutupi kondisi kulit dengan make-up atau masker.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jerawat tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada kepercayaan diri Perempuan Generasi Z, terutama dalam konteks tekanan media sosial dan standar kecantikan menuntut citra sempurna. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kondisi jerawat tidak hanya berdampak pada kesehatan kulit secara fisik, tetapi juga memberi tekanan psikologis terutama kepercayaan diri pada perempuan Generasi Z.

B. Rumusan Masalah

Jerawat merupakan penyakit umum yang menyerang hampir setiap populasi di seluruh dunia. Meski jerawat diasumsikan sebagai penyakit yang akan sembuh dengan sendirinya, berlangsung beberapa tahun, juga

tidak membahayakan tubuh, namun jerawat dapat berdampak pada gangguan psikis. Jerawat merupakan penyakit inflamasi kronis pada kulit yang biasanya timbul pada bagian tubuh yang dapat terlihat. Oleh karena itu beberapa penderita jerawat merasakan malu dan kurang percaya diri akan penampilannya.

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1997-2010, berada di remaja hingga dewasa awal mereka sangat erat berkaitan dengan sosial media, produk-produk kecantikan, dan permasalahan hormonal. Terlebih lagi perempuan memiliki faktor risiko yang lebih tinggi untuk mengalami jerawat dibandingkan pria, terutama akibat perubahan hormonal yang lebih kompleks serta durasi kemunculan jerawat yang cenderung lebih lama. Sehingga hal tersebut cukup menarik untuk dieksplorasi bagaimana gambaran kepercayaan diri pada perempuan Generasi Z dengan masalah jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran kepercayaan diri pada perempuan Generasi Z dengan masalah jerawat.

C. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih dalam keilmuan di bidang psikologi perkembangan, dan psikologi sosial.

B. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi hubungan antara masalah kulit dengan aspek psikologis.

2) Bagi subjek

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam bagi subjek yang mengalami masalah jerawat lainnya, terkait dampak jerawat terhadap kepercayaan diri maupun dukungan psikologis yang diperlukan.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran kepercayaan diri pada ketiga informan terlihat mengalami perkembangan dari kepercayaan diri yang dirasa rendah hingga kepercayaan diri yang meningkat. Dimana kepercayaan diri akan diraih ketika mampu menerima diri, mengembangkan aspek lain dalam diri, serta berpikiran terbuka terhadap kekurangan maupun kelebihan dalam diri.

Kesesuaian fakta dengan teori yang telah ada, merupakan kenyataan yang dialami oleh ketiga informan kepercayaan diri, dimana mereka bersyukur dalam menjalani kehidupannya sebagai pengidap jerawat. Hal tersebut tercermin dalam penerimaan diri yang kian muncul serta tidak adanya penyesalan menjadi pengidap jerawat. Kepercayaan diri ketiga informan bukan serta-merta hal yang dapat digapai secara instan, akan tetapi melalui pengalaman, pengetahuan, dan bertambahnya usia menjadikan ketiga informan mampu memahami dirinya hingga mencapai kepercayaan diri.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menyadari adanya bahwa dalam penelitian kali ini masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan antara lain, keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, eksplorasi teori yang digunakan belum sepenuhnya maksimal, sehingga masih terdapat ruang untuk memperkaya analisis dengan pendekatan teoritis yang lebih beragam. Kedua,

keterbatasan akses dan sumber daya menyebabkan informan yang terlibat belum mewakili wilayah-wilayah yang lebih luas di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjangkau informan dengan latar belakang geografis yang lebih bervariasi. Ketiga, merupakan kekurangan peneliti dalam memfokuskan diri untuk mengerjakan penelitian ini, dikarenakan peneliti masih aktif di keorganisasian juga permasalahan penting dalam hidupnya. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian ini, peneliti memberanikan diri dalam memberikan saran dan kritik walaupun penelitian ini masih belum sempurna. Hal ini dilakukan oleh peneliti semata untuk kemajuan di penelitian berikutnya dan juga kemajuan jurnalisme dan sekaligus kualitas dalam psikologi di Indonesia. Berikut adalah saran yang peneliti berikan:

i. Saran Teoritis

Diharapkan dengan adanya dinamika kepercayaan diri pada Generasi Z dengan masalah jerawat ini, maka kedepannya penelitian mendatang juga dapat menggali peran media sosial dan standar kecantikan digital dalam membentuk persepsi diri pada individu dengan masalah jerawat. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau metode campuran dapat digunakan untuk memperluas generalisasi temuan dan mengukur hubungan antarvariabel secara lebih sistematis.

ii. Saran Praktis

a. Informan

Diharapkan agar informan tetap konsisten dalam menjaga kondisi kulitnya, serta senantiasa percaya diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Perjuangan untuk sembuh dari masalah jerawat bukanlah hal mudah, perlu penerimaan, usaha, dan optimisme dalam memulihkannya.

b. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil tema tentang pengidap jerawat diharapkan dapat melakukan pendekatan secara intensif pada informan untuk memudahkan dalam pengambilan data. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan teknik pengumpulan data yang lain seperti observasi dan dokumentasi, serta mengembangkan variasi informan dari berbagai wilayah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (3rd ed.). PT RAJAGRAFIONDO PERSADA.
- Aini, N., Herdiani, I., & Brahmantia, B. (2022). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja dengan Timbulnya Jerawat. *Healthcare Nursing*, 4(1), 248–251.
- Ajusman, A., Wasith Achadi, Muh., & Baroroh, N. (2024). Urgensi Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z. *Journal on Education*, 6(4), 20701–20710. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6002>
- Alhadad, A. M. Z., & Yusra, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa. 3(2).
- Amining, F., & Nasir, M. (2020). Case of Pemphigus Vulgaris in 45-Year-Old Woman. 2(2).
- Andiwijaya, D., & Liauw, F. (2020). Pusat Pengembangan Kepercayaan Diri. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1695. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4487>
- Apsari, R., & Darmastuti, R. (2025). Pemaknaan Perempuan Generasi Z terhadap Stabdar Kecantikan pada Kampanye #LiveBoldly Merek Revlon. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 10(1).
- Aqilah, N. S., & Trihandayani, D. (2024). The Toxicity of Beauty Standards: Body Image Perception Among Women Acne Fighters. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 6(1). <https://doi.org/10.51214/00202406819000>
- Ayu, D. I. (2022). Komunikasi Intrapersonal Remaja Putri Berjerawat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Dirinya: Intrapersonal Communication of Acne-Prone Girls in Increasing Self-Confident. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 259–267. <https://doi.org/10.35326/medialog.v5i1.1338>
- Azzahra, D. R., Nur Septyanti, R., & Yuliani, W. (2019). Pengaruh Clieen-Centered Therapy dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i1.4174>
- Babar, O., & Mobeen, A. (2019). Prevalence and Psychological Impact of Acne Vulgaris in Female Undergraduate Medical Students of Rawalpindi and Islamabad, Pakistan. *Cureus*, 11(9). <https://doi.org/10.7759/cureus.5722>
- Bacanli, F. (2006). Career Search Self-efficacy Expectation Scale: Validity and Reliability Studies. *Gazi University*.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, INDONESIA, 2020*.
- Basrowi & Suwardi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Bhadra, P., & Deb, A. (2020). A Literature Review Onacne Due to Hormonal Changes and Lifestyle. *Indian Journal of Natural Sciences*, 10(59).
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1–304). Rajawali Pers.
- Damayanti -, Umborowati, M. A., Ollyvia, Z. Z., & Febriyana, N. (2022). The Impact of Acne Vulgaris on The Quality of Life in Teen Patients. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 10(2), 189–198. <https://doi.org/10.20473/jbe.V10I22022.189-198>
- Damayanti, I. A., Erdiana, S. P., & Yurisma, D. Y. (2024). Perancangan UI/UX Personal Color Test sebagai Upaya Penunjang Penampilan Generasi Z. 6(2).

- Dinkes DIY. (2015). SINTESA Sistem Informasi dan Sarana Kesehatan. *Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Djuanda, A. (1999). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Drozhkina, M. B. (2019). Fulminant acne. Modern solution of the problem. *Vestnik dermatologii i venerologii*, 95(4), 79–86. <https://doi.org/10.25208/0042-4609-2019-95-4-79-86>
- Fleischer JR., A. B., Feldman, S. R., s. KATZ, A., & Clayton, B. D. (2000). *20 Common Problem Dermatology*. McGraw-Hill.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. AR-RUZZ MEDIA.
- Ghufron, N., & Risnawita, R. (2016). *TEORI-TEORI PSIKOLOGI / M. Nur Ghufron ; Rini Risnawita S. Ar-Ruzz Media*.
- Harahap, M. (2000). *Ilmu Penyakit Kulit*. Hiprokates.
- Helaluddin, H., Tulak, H., & Rante, S. V. N. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa bagi Generasi Z: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.30734/jpe.v6i2.499>
- Hidajat, D. (2020). Maskne: Akne Akibat Masker. *Jurnal Kedokteran*, 9(2), 202–214.
- Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>
- Hoffman & Martin L. (2002). *Empathy and Moral Development: Implications for Caring and Justice*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Hurlock, E. B. (1980). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Indriana, Y., & Fadhlurrohman, M. D. (2024). Hubungan antara Harga Diri dan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 9(1), 128–145. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v9i1.10771>
- Karamoy, M. V., Andriani, F., & Yusuf, O. (2022). *Representasi Konsep Percaya Diri Dalam Iklan Head&Shoulders Edisi Bloopers Bersama Joe Taslim*. 1(1).
- KBBI. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/generasi%20z>
- Kostecka, M., Kostecka, J., Szwed-Gulaga, O., Jackowska, I., & Kostecka-Jarecka, J. (2022). The Impact of Common Acne on the Well-Being of Young People Aged 15–35 Years and the Influence of Nutrition Knowledge and Diet on Acne Development. *Nutrients*, 14(24), 5293. <https://doi.org/10.3390/nu14245293>
- Lauster & Peter. (2008). *Tes kepribadian / Peter Lauster ; diterjemahkan; D.H. Gulo* (17th ed.). Bumi Aksara.
- Lazarus & Richard S. (1984). *Stress, Appraisal & Coping*. Springer Publishing.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Longkutoy, N., Sinolungan, J., & Opod, H. (2015). Hubungan Pola Asuh Orant Tua dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa. *Jurnal e-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.6612>
- Mardiah, A. (2023). Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individual Rational Emotif Behaviour Therapy Teknik Home Work Assignment pada Siswa VII A SMP Negeri 1 Amuntai Selatan Semester Ganjil

- Tahun Pelajaran 2022/2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 184–204. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.448>
- Maulida, Y., & Topik, M. M. (2024). Penanganan Acne Vulgaris Terkini. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 2(3), 98–111. <https://doi.org/10.55606/termometer.v2i3.4072>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Universitas Indonesia.
- Murlistyarini, S. (2019). *Akne Vulgaris*. UB Press.
- Nandy, P., & Shrivastava, T. (2024). Exploring the Multifaceted Impact of Acne on Quality of Life and Well-Being. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.52727>
- Nuridin, N. (2021). Penerapan Konsep Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Melalui Pembelajaran Berbasis Edutainment dalam Pembelajaran di PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 56–67. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.32>
- Nurzahwa, F. D., Fauzi, A., Kurniati, D., & Putri, L. H. (2024). *Peran Keluarga dalam Membentuk Kepercayaan Diri Remaja*.
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4832>
- Palange, A., Barge, M., & Naikwadi, N. (2024). Review in Acne Vulgaris along with its treatment. *Asian Journal of Pharmaceutical Research and Development*, 12(3), 102–196.
- Patilima, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Alfabeta Bandung.
- Perdana, F. J. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(2). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5342>
- Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). Hubungan Penerimaan Diri dengan Kepercayaan Diri dalam Interaksi Sosial oada Remaha Penyandang Cata Fisik di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *Nursing News*, 2.
- Prameswari, R. T. (2020). Pengaruh perbandingan sosial terhadap ketidakpuasan tubuh pada remaja akhir perempuan (studi tentang physical appearance). *Cognicia*, 8(1), 90–101. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11747>
- Pratama, G. (2020). Analisis Motivasi Kerja, Kepemimpinan Trnasformasional dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja pada Angkatan Kerja Generasi Z. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 11(2). <https://doi.org/10.47007/jeko.v11i2.3503>
- Purba, A., & Yonce, Y. (2021). Pentingnya Membangun Kepercayaan Diri dan Harga Diri Anak Dalam Keluarga. *Journal of Psychology "Humanlight,"* 2(1), 01–14. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.555>
- Puri, P. R., Samsudin, A., & Siddik, R. R. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa MI Muslimin yang Memiliki Kepercayaan Diri Rendah. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(3), 191. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.7171>
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3007–3017. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1055>
- Rahmawati & Destiana. (2018). *Millennials and I-Generation Life*. Laksana.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(1). <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i1.11935>

- Ramadhani, A. S., Rahmawati, A. N., & Apriliyani, I. (2021). *Studi Kasus Harga Diri Rendah Kronis pada Pasien Skizofrenia*. 9.
- Ramadhanty, R. P., & Hamid, A. Y. S. (2021). Body image perception is related to self-esteem of the adolescents with acne vulgaris. *Enfermeria Clinica*, 31, S326–S329. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.09.021>
- Richards, L., & Morse, J. M. (2013). *Readme First for A User's Guide to Qualitative Methods Third Edition* (3rd ed.). Sage Publications, Inc.
- Riel, P. V. (1991). *Kesehatan Populer Jerawat Apa Penyebabnya, Bagaimana mengobatinya*. Arcan.
- Saepudin S, A. K., & Oktaviani, A. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Rasa Percaya Diri Terkait Citra Tubuh Generasi Z Di Kota Cimahi. *Janaloka : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2 DESEMBER), 81. <https://doi.org/10.26623/janaloka.v1i2DESEMBER.8143>
- Santrock, J. W. (2019). *ADOLESCENCE Seventeenth Edition*. McGraw-Hill Education.
- Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. (2020). Konsep Nomophobia pada Remaja Generasi Z. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.29210/3003414000>
- Setyowati, D., & Widina, I. W. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal EMASAINS*, 5(1). <https://doi.org/10.59672/emasains.v5i1.21>
- Soeprapto. (2011). *Materi Pokok Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Terbuka.
- Srisayekti, W., & Setiady, D. A. (2015). Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7169>
- Subakti, A., Widyasana, B. P. A., & Siregar, H. W. O. (2022). A Study of Carl Rogers Humanistic Theory on Self-Confidence in Broken Home Children. *JURNAL DARMA AGUNG*, 30(1).
- Syahraeni, A. (2020). *Pembentukan Konsep Diri Remaja*. 7.
- Syatriadin, S. (2017). Locus of Control: Teori Temuan Penelitian dan Reorientasinya dalam Manajemen Penanganan Kesulitan Belajar Peserta Didik. *FONDATIA*, 1(1), 144–164. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v1i1.93>
- Tan, J., Beissert, S., Cook-Bolden, F., Chavda, R., Harper, J., Hebert, A., Lain, E., Layton, A., Rocha, M., Weiss, J., & Dréno, B. (2022). Evaluation of psychological well-being and social impact of atrophic acne scarring: A multinational, mixed-methods study. *JAAD International*, 6, 43–50. <https://doi.org/10.1016/j.jdin.2021.11.006>
- Tangduil, S. V. A., Sari, N. B., Marbun, E. B., Nggiku, A. B., & Hura, R. (2023). Pemenuhan Kebutuhan Penghargaan Diri Menurut Teori Maslow dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Diri Orang Deasa Awal. *Geneva – Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(1), 10–18.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2). <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Utomo, D., & Harmiyanto, H. (2016). Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 55–59. <https://doi.org/10.17977/um001v1i22016p055>
- Wasitaatmadja, S. M. (2018). *AKNE* (1–35 of 204). Universitas Indonesia Publishing.
- Widjaja, H., & Melaw, A. (2016). *Berani tampil beda dan percaya diri: Tutorial lengkap tampil beda dan percaya diri di segala situasi*. Araska.
- Widodo, K. F., & Raymond, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri pada Generasi Z. 1(5).

- Woolfolk, A., Hughes, M., & Walkup, V. (2013). *Psychology in education* (Second edition). Pearson Education Limited.
- Wulandari, M., Umaroh, S. K., & Mariskha, S. E. (2020). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KONTROL DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA. *MOTIVA JURNAL PSIKOLOGI*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31293/mv.v3i1.4808>
- Yanuarwati, W. (2023, July 6). Pemilih di Kota Jogja Didominasi Generasi Z dan Milenial. *RADAR JOGJA*.
- Yoanita, D. (2022). Pola Komunikasi Keluarga di Mata Generasi Z. *Scriptura*, 12(1), 33–42. <https://doi.org/10.9744/scriptura.12.1.33-442>
- Zap Beauty Index. (2024). *ZAP Beauty Index 2024*. ZAP Beauty.
- Zubaidah, E., Pratiwi, P. H., & Hamidah, S. (2016). Migrasi Pelajar dan Mahasiswa Pendetang di Kota Pendidikan. *Pusat Studi Dikdasmenjur UNY*.

